

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu rangkaian kegiatan bagi setiap mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil (STTT) Bandung untuk memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam menyelesaikan pendidikannya. Selain itu dilaksanakannya PKL juga merupakan sarana bagi mahasiswa untuk mengenal dan menambah wawasan secara luas mengenai industri tekstil sebelum memasuki dunia kerja nyata. Sehingga tercipta lulusan yang berkompeten dalam bidang tekstil.

Hasil PKL ini dilaporkan oleh mahasiswa dalam bentuk laporan dengan format yang telah ditentukan. Laporan Kerja Praktek dibuat berdasarkan Praktek Kerja Lapangan yang telah dilaksanakan di PT. Argo Pantes, Tbk. Yang terletak di jalan M.H Thamrin Km.4 Desa Cikokol, Tangerang, Proponsi Banten. Praktek kerja ini dilaksanakan selama tiga bulan, sejak tanggal 11 Februari 2015 sampai dengan tanggal 30 april 2015. Selama pelaksanaan penulis diberikan kesempatan untuk mempelajari proses produksi dilapangan melalui pengamatan dan latihan kerja di lapangan secara langsung dengan para karyawan di Unit *Fabric Processing* dan Unit IPAL, PT. Argo Pantes, Tbk. Tangerang.

LKP ini terdiri dari 3 bab yaitu pada bab II LKP ini berisi mengenai kondisi pabrik secara umum meliputi perkembangan perusahaan, jenis produksi, struktur organisasi beserta uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, proses produksi, pengendalian mutu, pemeliharaan dan perbaikan mesin, ketenagakerjaan, serta sarana penunjang produksi (seperti tenaga listrik, tenaga uap, pendingin udara, instalasi pengolahan air proses dan air limbah, gudang serta laboratorium).

Sedangkan pada bab III LKP ini membahas mengenai tinjauan khusus berdasarkan pengamatan penulis selama praktek kerja lapangan di PT. Argo Pantes, Tbk. Tangerang. Tinjauan khusus yang diambil mengenai efisiensi pengolahan air limbah di IPAL PT Argo Pantes, Tbk. Tangerang dengan mengontrol hasil proses pengolahannya. Proses pengolahan air limbah di PT Argo Pantes terdiri dari proses fisika, kimia dan biologi. Hasil pengolahan air limbah terhadap TSS pada bulan Februari, Maret dan April 2015 secara lapangan memiliki nilai persentase 87,50%, 82,76%, 94,59% penyisihan dari inlet ke outlet. Kemudian dilakukan perhitungan secara teori untuk mengetahui efisiensi pengolahannya. Nilai efisiensi pengolahan air limbah pada bulan Februari 99,99%, Maret 100%, April 100%.